BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Rancangan Penelitian

Desain penelitian atau rancangan merupakan suatu rancangan yang menuntun peneliti untuk memperoleh suatu jawaban terhadap pertanyaan penelitian yang sedang diteliti (Notoadmojo,2010).

Pada penelitian ini desain yang digunakan adalah correlation analitik dengan pendekatan cross sectional. Dalam penelitian cross sectional, variabel sebab atau resiko dan akibat atau kasus yang terjadi pada objek penelitian diukur dan dikumpulkan secara simultan, sesaat atau satu kali saja dalam satu waktu (waktu yang bersamaan), dan tidak ada follow-up (Setiadi, 2013 : 69).

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang akan diteliti. (Notoatmodji, 2012) Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat di Air Hitam Samarinda yaitu sebanyak 14.991 pada tahun 2019.

2. Sampel

Untuk menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus Sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2011).

Untuk menentukan besarnya sampel peneliti menggunakan rumus slovin (Notoatmodjo, 2010) :

$$\frac{N}{1 + \mathrm{N}(\mathrm{d}^2)}$$

Keterangan :

n = Besar Sampel

N = Besar Populasi

d = tingkat kepercayaan / ketetapan yang diinginkan (0,1)

Berdasarkan data kelurahan Air Putih pada tahun 2019 rata-rata penduduk di Air Hitam Samarinda dimana laki-laki 7.519 dan perempuan 7.472 maka sampel dalam penelitian ini adalah 100 orang

$n = \frac{14.991}{1+14.991(0,1^2)}$ = 100 orang

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purpose sampling, dimana Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan menentukan kriteria-kriteria tertentu (Sugiyono, 2008).

Cara pengambilan sampel dengan purpose sampling dimana penyebaranya nya melalui google form disebarkan melalui kelurahan ke masyarakat air hitam samarinda ulu.

C. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu penelitian adalah waktu keseluruhan dari jalannya penelitian yang berkaitan dengan pengambilan data saat penelitian dimana penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan yaitu Mei sampai Juni 2021.

2. Tempat penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan pada masyarakat di Air Hitam Samarinda.

D. Definisi Operasional

Menurut Sugiyono (2014) definisi operasional adalah penentuan konstrak atau sifat yang akan dipelajari sehingga menjadi variabel yang dapat diukur. Definisi operasional menjelaskan cara tertentu yang digunakan untuk meneliti dan mengoperasikan konstrak, sehingga memungkinkan bagi peneliti yang lain untuk melakukan replikasi pengukuran dengan cara yang sama atau mengembangkan cara pengukuran konstrak yang lebih baik.

No	Variabel	Definisi operasional	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	motivasi penggunaan alat pelindung diri: Masker	Motivasi penggunaan APD:Masker diteliti di kelurahan Air Hitam Samarinda ulu, pada bulan oktober sampai September pada masyarakat	Kuesioner motivasi yang berjumlah 20 soal pertanyaan dengan menggunakan skala likert	1. Tinggi jika > 69,53 2. Rendah jika < 69,53	Ordinal

	perilaku penggunaan APD pada masyarakat di Air Hitam Samarinda	Perilaku penggunaan APD:Masker diteliti di kelurahan Air Hitam Samarinda ulu, pada bulan oktober sampai September pada masyarakat	Kuesioner perilaku yang berjumlah 16 soal pertanyaan dengan menggunakan skala likert.	1. Sikap baik bila skor > 51,35 2. Sikap Buruk bila skor < 51,35	Ordinal

Table 3. 1 Definisi Operasional

E. Instrument penelitian

Menurut Sugiyono (2017 : 102) yang dimaksud dengan instrumen penelitian adalah instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosisal yang diamati.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner.

Adapun kuesioner terdiri tadi:

1. Bagian A

   Bagian ini memberikan informasi tentang identitas/ karakteristik responden antara lain: kode responden, usia, jenis kelamin, pendidikan terakhir dan pekerjaan.

2. Bagian B

   Dimana Peneliti Menggunakan kuesioner Skala likert untuk

motivasi, terdapat dua bentuk pertanyaan, yaitu bentuk pertanyaan positif dan bentuk pertanyaan negative. Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2,1 sedangkan pertanyaan negative diberi skor 1,2,3,5,5. Bentuk jawaban dari sala likert antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan nilai mean dimana didapatkan hasil 69.53, kemudian dibagi menjadi tinggi dan rendah data dimana jika <69.53 dinyatakan rendah, kemudian jika >69.53 dinyatakan tinggi

3. Bagian C

Peneliti juga menggunakan skala likert untuk perilaku, dimana terdapat pertanyaan positif. Pertanyaan positif diberi skor 5,4,3,2,1. Bentuk jawaban dari sala likert antara lain: sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

Hasil Hasil pengukuran ditentukan dengan menggunakan nilai mean dimana didapatkan hasil 51.35 , kemudian dibagi menjadi baik dan buruk, dimana jika <51.35 dinyatakan buruk, kemudian jika >51.35 dinyatakan baik.

Titik tolak dari penyusunan instrument berdasarkan variabel-variabel penelitian yang ditetapkan untuk diteliti. Dari variabel-variabel tersebut diberikan definisi operasionalnya, dan selanjutnya ditentukan indikator yang akan diukur.

F. Uji Validitas dan Reabilitas

1. Uji Validitas

Menurut Arikunto (2013: 211) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.

Kuesioner yang digunakan bisa dibilang valid jika nilai signifikansi hasil > 0,05 atau dengan kata lain terdapat korelasi yang signifikan antara item pertanyaan dengan nilai totalnya atau dikatakan valid. Tetapi jika nilai signifikansi hasil analisa data < 0,05 maka dapat dikatakan item pertanyaan dalam kuesioner tersebut tidak valid. Uji validitas menggunakan uji korelasi pearson product moment dengan tingkat signifikasi 10%. Instrumen dinyatakan valid apabila r hitung lebih besar dari r table. Uji validitas dilakukan terhadap 30 responden. Melakukan uji coba disarankan minimal 30 responden yaitu mendekati kurve normal (Sugiyono,2010). Uji validitas pada penelitian ini akan dilakukan di kelurahan Air Putih dimana karakteristik menunjukan sama.

Uji Validitas Motivasi menggunakan kuesioner skala likert dengan 20 item pertanyaan tentang motivasi dan 16 pertanyaan tentang perilaku penggunaan APD: Masker. Pada uji validitas kuesioner motivasi didapatkan 2 data kuesioner tidak valid, sedangkan pada kuesioner motivasi semua data kuesioner dinyatakan valid.

Berikut rumus yang digunakan yaitu :

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum_x$: Jumlah Skor Item

$\sum_Y$: Jumlah Skor Total (seluruh item)

N : Jumlah Responden

Keputusan Uji:

1. Bila r hitung > 0,361 r table: artinya pertanyaan tersebut valid.
2. Bila r hitung < 0,361 r table : artinya pertanyaan tersebut tidak valid.

Table 3.2 Uji Validitas Motivasi 1

No	Pertanyaan	R.Hitung	R.Tabel	Valid/Tidak Valid
1	1	0.710	0,361	Valid
2	2	0.000	0,361	Tidak Valid
3	3	0.676	0,361	Valid
4	4	0.624	0,361	Valid
5	5	0.749	0,361	Valid
6	6	0.341	0,361	Valid
7	7	0.838	0,361	Valid
8	8	0.524	0,361	Valid
9	9	0.736	0,361	Valid
10	10	0.463	0,361	Valid
11	11	0.705	0,361	Valid
12	12	0.749	0,361	Valid
13	13	0.630	0,361	Valid
14	14	0.618	0,361	Valid
15	15	0.747	0,361	Valid
16	16	0.215	0,361	Tidak Valid
17	17	0.746	0,361	Valid
18	18	0.823	0,361	Valid
19	19	0.758	0,361	Valid
20	20	0.563	0,361	Valid

Table 3.3 Uji Validitas Perilaku 1

No	Pertanyaan	R.Hitung	R.Tabel	Valid/Tidak Valid
1	1	0.569	0,361	Valid
2	2	0.616	0,361	Valid
3	3	0.700	0,361	Valid
4	4	0.634	0,361	Valid
5	5	0.666	0,361	Valid
6	6	0.554	0,361	Valid
7	7	0.615	0,361	Valid
8	8	0.431	0,361	Valid
9	9	0.386	0,361	Valid
10	10	0.663	0,361	Valid
11	11	0.712	0,361	Valid
12	12	0.663	0,361	Valid
13	13	0.409	0,361	Valid
14	14	0.467	0,361	Valid
15	15	0.372	0,361	Valid
16	16	0.649	0,361	Valid

2. Uji reabilitas

Menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama.

Menurut Sugiyono (2010:354) dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh hasil pengukuran tetap konsisten apabila dilakukan pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat pengukur sama. Penelitian ini menggunakan metode Cronbach alpha untuk menentukan nilai reliabilitas, dimana kuesioner motivasi menunjukan data reliabel 0,748, dimana rumus alpa conbach sebagai berikut:

Keterangan :

r_{11} : Realibilitas insturmen
k : Banyaknya butir pertanyaan
$\sum \sigma_b^2$: Jumlah varians butir
σ_t^2 : Varians total

1. Jika nilai Cronbach's Alpha >60 maka kuesioner atau angket dinyatakan reliable atau konsisten
2. Dan jika nilai Cronbach's Alpha <0,60 maka kuesioner atau angket dinyatakan tidak reliable atau konsisten.

Tabel 3.4 Uji Reabilitas Motivasi 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.748	20

Adapun hasil uji reabilitas kuesioner dari 18 pernyataan diperoleh bahwa (r =0,748) sehingga kuesioner adalah reliable atau handal untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 3.5 Uji Reabilitas Perilaku 1

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.834	16

Adapun hasil uji reabilitas kuesioner dari 16 pernyataan diperoleh bahwa (r =0,834) sehingga kuesioner adalah reliable atau handal untuk digunakan dalam penelitian

G. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam penelitian (Nursalam, 2013).

Sumber-sumber pengambilan data :

1. Data primer

   Menurut Danang Sunyoto (2013:21), data primer adalah data asli yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti untuk menjawab masalah penelitiannya secara khusus. Data primer dalam penelitian ini adalah data-data tentang motivasi penggunaan APD dengan Perilaku Penggunaan APD: Masker Upaya Pencegahan Covid-19 yang diperoleh oleh kueioner.

2. Data sekunder

   Menurut Danang Sunyoto (2013:21), data sekunder adalah data yang bersumber dari catatan yang ada pada perusahaan dan dari sumber lainnya. Data sekunder yang diambil adalah jumlah data yang diperoleh dari kelurahan Air hitam Samarinda Khususnya masyarakat di Air Hitam Samarinda.

H. Teknik analisa data

1. Pengolahan data

Menurut Notoatmodjo (2013) berpendapat bahwa pengolahan data merupakan salah satu rangkaian kegiatan penelitian setelah pengambilan data selesai.Tujuan pengolahan data untuk

memperoleh data yang berkualitas. Tahap-tahap pengolahan data antara lain :

a. Penyuntingan

   Editing kuesioner Motivasi dan perilaku dimana semua data dijadikan satu dengan yang lain kemudian dilakukan pengecekan dan perbaikan isian formulir atau kuesioner, dimana semua pertanyaan terisi, isinya jelas dan jawaban konsisten antara pertanyaan satu dengan yang lain.

b. Pengkodean

   Dilakukan kegiatan pengkodean dimana khususnya terbagi mejadi kode pada karakteristik responden mengenai jenis kelamin, usia, pekerjaan, dan pendidikan, dimana kode dikelompokkan menjadi angka saat dimasukan ke spss dan dibagi sesuai kode yang sudah ditentukan.

c. Pengolahan data

   Pemrosesan data dengan memasukkan data ke excel dan kemudian data dimasukkan kespss.

d. Pembersihan data

   Dilakukan pengecekan kembali apakah data yang dimasukkan ada kesalahan atau tidak, dimana semua data dilakukan pengecekan kembali untuk hasilnya apakah terjadi kesalahan atau tidak.

2. Analisa data

Analisa data merupakan suatu proses analisa yang dilakukan secara sistematik terhadap data yang telah dikumpulkan (Notoatmodjo, 2010).

Data hasil kuesioner dianalisis secara deskriptif kuantitatif, yaitu proses analisa data dilakukan secara cermat selama pengumpulan data dilapangan sampai pengumpulan data dianggap selesai.

a. Analisa univariat

Analisa univariat adalah analisis dilakukan terhadap setiap variabel dari hasil penelitian yang menghasilkan distribusi dan presentasi dari tiap variabel (Notoatmodjo, 2002).

1) Persentase

Perhitungan persentase dari masing-masing variabel dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} x\ 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase yang dicari

F = Frekuensi jawaban responden

N = Jumlah total skor

Langkah pertama adalah dilakukan perhitungan terlebih dahulu skor idela, yaitu berasal dari asumsi skor tertinggi jawaban responden dikali jumlah butir pernyataan dikali

jumlah responden, sehingga variable memiliki skor ideal (Arikunto, 2006. Dalam Nurjanah 2017).

2) Mean (rata-rata)

Rata-rata (mean) adalah hasil penjumlahan nilai-nilai anggota sebuah kelompok (ΣXn) dibagi jumlah anggota kelompok tersebut. Ada tiga jenis rata-rata yang dikenal dalam statistik yaitu rata-rata hitung (x), rata-rata ukur (Gm atau U) dan rata-rata harmonik (rh atau H). Adapun kegunaan dari rata-rata di atas sebagai berikut:

a) Rata-rata hitung: Mengukur nilai rata-rata sebenarnya dari data
b) Rata-rata ukur: Mengukur tingkat perubahan (*rate of change*) untuk data nilai positif
c) Rata-rata harmonik: Mengukur nilai rata-rata data yang memiliki nilai positif dan ada rasio.

Rata-rata hitung adalah rata-rata yang paling sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.

$$\bar{x} = \frac{x1+x2+\cdots+xn}{n}$$

Ket
$\overline{x}$: Rata-rata
x1: Hitungan ke 1 dan selanjutnya
n: Jumlah bilangan

3) Median

Median adalah data yang membagi data menjadi dua

kelompok, 50 persen data kurang dari nilai median dan 50 persen data lebih besar dari median. Pada data tunggal, pencarian nilai median dilakukan dengan cara mengurutkan data dari nilai terkecil ke nilai terbesar. Kemudian nilai tengah data yang telah diurutkan itu merupakan nilai median.

$$Me = Lo + \left(\frac{\frac{1}{2}n - F_k}{f_o} \right) c$$

Keterangan

Lo : Tepi bawah dari kelas limit yang mengandung median

Me : Nilai median,

N : Banyaknya data

Fk : Frekuensi kumulatif sebelum kelas yang memuat median

fo : Frekuensi kelas yang memuat median,

c : Panjang intreval kelas

4) Uji normalitas

Uji normalitas ini bertujuan untuk mengetahui data berdistribusi normal atau tidak normal dengan menggunakan uji kolmogorov –smirnov untuk sampel yang banyak (lebih dari 50 responden) (dahlan 2014).

Cara mengetahui data berdistribusi normal atau tidak ialah :

a. Data berdistribusi normal apabila Sig. > (mis 0,05)

b. Data berdistribusi tidak normal apabila Sig < (mis 0,05)

Tabel 3.6 Uji Normalitas 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		100
Normal Parameters[a]	Mean	.0000000
	Std. Deviation	11.89316993
Most Extreme Differences	Absolute	.121
	Positive	.070
	Negative	-.121
Kolmogorov-Smirnov Z		1.215
Asymp. Sig. (2-tailed)		.105
a. Test distribution is Normal.		

1. Dengan menggunakan nilai standar swekness/standar kurtosis, yang diperoleh dari nilai swekness/kurtosis di bagi standar error of skewness/ standar error of kurtosis. Apabila nilainya antara -2 sampai 2 maka dapat dikatakan bahwa data tersebut dalam distribusi normal.
2. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan uji one sample Kolmogorov-Smirnov. Caranya dengan melihat besarnya nilai signifikasi (Asymp. Sig.), apabila nilai signifikasi > 0,05 (α:5%) maka data dalam distribusi normal.

b. Analisa bivariate

Analisa bivariat digunakan untuk mendapatkan gambaran distribusi responden serta untuk mendeskripsikan masing-masing variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan

pearson product moment. Korelasi pearson digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara 2 variabel, yaitu variabel bebas dan variabel tergantung yang berskala interval atau rasio (parametrik) yang dalam SPSS disebut scale. Asumsi dalam korelasi Pearson, data harus berdistribusi normal, dimana Nilai korelasi (r) berkisar antara 1 sampai –1, nilai semakin mendekati 1 atau –1 berarti hubungan antara dua variabel semakin kuat, sebaliknya nilai mendekati 0 berarti hubungan antara dua variabel semakin lemah. Nilai positif menunjukkan hubungan searah (X naik maka Y naik) dan nilai negatif menunjukkan hubungan terbalik (X naik maka Y turun).

Rumus pearson product moment sebagai berikut:

rumus korelasi *product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

$\sum_x$: variabel pertama

$\sum_Y$: variable kedua

N : Jumlah Responden

a) Dasar keputusan dalam analisis korelasi pearson

Ada tiga cara yang sanggup kita gunakan sebagai anutan atau dasar pengambilan keputusan dalam analisis hubungan bivariate pearson ini yaitu pertama dengan melihat nilai

signifikansi Sig. (2-tailed). Kedua membandingkan nilai r hitung (Pearson Correlations) dengan nilai r tabel product moment. Ketiga yaitu dengan melihat tanda bintang (*) yang terdapat pada output kegiatan SPSS.

1. Berdasarkan Nilai Signifikansi Sig. (2-tailed): Jika nilai Sig. (2-tailed) < 0,05 maka terdapat hubungan antar variabel yang dihubungkan. Sebaliknya bila nilai Sig. (2-tailed) > 0,05 maka tidak terdapat korelasi.
2. Berdasarkan Nilai r hitung (Pearson Correlations): Jika nilai r hitung > r tabel maka ada hubungan antar variabel. Sebaliknya bila nilai r hitung < r tabel maka artinya tidak ada hubungan antar variable.
3. Berdasarkan Tanda Bintang (*) yang diberikan SPSS: Jika terdapat tanda bintang (*) atau (**) pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang di analisis terjadi korelasi. Sebaliknya bila tidak terdapat tanda bintang pada nilai pearson correlation maka antara variabel yang di analisis tidak terjadi korelasi.

Sebagai bahan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang ditemukan besar atau kecil, maka dapat berpedoman pada ketentuan berikut ini:

Table 3.7
Pedoman untuk memberikan interprestasi koefisien korelasi (Sugiono,2013)

Interval koefisien	Tingkat hubungan
0.00-0.199	Sangat lemah
0.20-0.399	Lemah
0.40-0.599	Sedang
0.60-0.799	Kuat
0.80-1.000	Sangat kuat

I. Etika Penelitian

Peneliti menjamin hak-hak responden dengan cara menjamin kerahasiaan, identitas responden, memberikan hak kepada responden untuk menolak dan memberikan informed consent kepada responden (Hamid, 2008).

1. Informed Consent

   Lembar persetujuan (Informed Consent) penelitian diberikan kepada responden dengan tujuan agar subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti.Jika subjek tidak bersedia untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya dengan tidak memasukkan responden dalam penelitian. Peneliti memberikan penjelasan pada responden tentang manfaat penelitian dan semua responden bersedia untuk berperan serta untuk ikut dalam penelitian

2. Anonimity (Tanpa nama)

   Untuk menjaga kerahasiaan identitas responden maka peneliti tidak mencantumkan nama responden pada kuesioner tetapi hanya menggunakan inisial.

3. Confidentiality

   Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti dengan tidak memberikan informasi hasil penelitian selain untuk keperluan Akademik di prodi S1 Keperawatan UMKT.

J. Jalanya penelitian

Langkah-langkah penelitian ini meliputi pengumpulan data dengan menggunakan kuesioner yang dilaksanakan sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

   Meliputi pengurusan izin di tempat yaitu di Air Hitam Samarinda

2. Pembuatan Kuesioner

   Pembuatan kuesioner untuk uji validitas dan reabilitas dilakukan pada masyarakat di Air Hitam Samarinda.

3. Pelaksanaan Penelitian

   Pelaksanaan penelitian dilkakukan dengan membagikan kuesioner pada responden. Penelitian memberikan penjelasan tentang tata cara pengisian kuesioner serta menjelaskan tentang maksud penelitian. Responden menandatangani lembar informed consent sebagai bentuk kesediaan berpartisipasi dalam penelitian ini.

4. Pengumpulan Data

   Pengumpulan data berkaitan dengan factor-faktor yang berhubungan dengan motivasi penggunaan APD: Masker dengan perilaku

5. Pemeriksaan Kuesioner

Pemeriksaan kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden tidak ditemukan kesalahan dan semua kuesioner diisi oleh responden dengan kelengkapan dan benar.

6. Pengelompokkan Data

Data yang terkumpul dikelompokkan menurut variable yang telah ditemukan sebelumnya.

7. Pengolahan Data

Dari data yanga da kemudian dianalisis dengan menggunakan analisa statistik dengan menggunakan perhitungan secara manual

K. Jadwal Penelitian

No	***Jenis Kegiatan***	***Bulan ke***							
		2020		**2021**					
		Apr-Des		**Jan**	**Feb**	**Mar**	**Apr**	**Mei**	**Jun**
1.	Persiapan pengajuan judul proposal penelitian								
2.	Menentukan judul proposal penelitian								
3.	Konsultasi pengajuan judul proposal penelitian								
4.	Mendapat persetujuan judul proposal penelitian oleh pembimbing								
5.	Pembuatan proposal penelitian.								
6.	Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing.								
7.	Mendapat persetujuan proposal penelitian oleh pembimbing								
8.	Ujian proposal penelitian.								
9.	Revis hasil sidang proposal								

10.	Uji validitas								
11.	Konsultasi hasil uji validitas								
12.	Melakukan penelitian								
14.	Konsultasi hasil penelitian								
15.	Pesetujuan hasil penelitain oleh pembimbing								
16	Ujian Skripsi								